

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, serta didukung dengan data-data hasil pengolahan analisis statistik yang telah dianalisis sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh dari penggunaan biografi Tjong A Fie sebagai sumber belajar IPS terhadap pemahaman multikulturalisme dan toleransi siswa, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan pada rata-rata skor di uji *pretest* yang dilaksanakan setelah penggunaan biografi Tjong A Fie sebagai sumber belajar IPS. Sebelum dilakukannya perlakuan kepada kelas eksperimen, terlihat bahwa rata-rata skor adalah 71,00 dan setelah dilakukannya perlakuan, skor rata-rata pemahaman siswa mengenai multikulturalisme dan toleransi naik sebesar 89,5. Kemudian, pada uji hipotesis terlihat bahwa diidapati  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $9,341 > 2,021$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada pemahaman siswa kelompok eksperimen. Hal ini menandai bahwa meskipun terjadi kenaikan pada kedua kelompok kelas tersebut, namun kenaikan pada kelas eksperimen yang menggunakan biografi Tjong A Fie sebagai sumber belajar memiliki kenaikan yang tinggi pada hasil dua kali tes daripada kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar dari buku paket.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman multikulturalisme dan toleransi siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil dua kali ujicoba (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan. Jika dilihat dari hasil pada kedua test pada kelas kontrol tersebut, terlihat bahwa *pretest* memiliki total nilai sebesar 1265, dengan rata-rata sebesar 63,25 dan pada penelitian *post test* adalah 1420 dengan rata-rata sebesar 71,00. Sementara pada kelas

eksperimen, setelah dilakukan dua kali test, terlihat adanya peningkatan dari hasil perhitungan rata-rata nilai pretes sebesar 71,00 dan rata-rata nilai postes sebesar 89,5. Adanya perbedaan ini juga sesuai dengan uji hipotesis yang diketahui memperoleh hasil  $t_{hitung}$  9,341 lebih besar  $t_{tabel}$  yaitu 2,021. Berarti sesuai dengan kriteria penilaian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $9,341 > 2,021$ ) pada  $\alpha=5\%$  atau P value (sig)  $> \alpha$ . ada pengaruh penggunaan biografi Tjong A Fie terhadap pemahaman multikulturalisme dan toleransi peerta didik di Kelas VIII SMP IT Al-Ulum Medan. Dengan adanya perbedaan yang signifikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa, kelas yang menggunakan biografi Tjong A Fie, yakni kelas eksperimen lebih efektif dalam hal memahami konsep multikultural dan toleransi daripada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau dengan menggunakan sumber belajar yang sudah ada.

3. Dalam proses pemanfaatan biografi Tjong A Fie sebagai sumber belajar IPS, ditemukan kendala-kendala yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaksanaan penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh kendala tersebut terbagi menjadi; *Pertama*, kendala yang bersifat eksternal, dimana banyaknya siswa yang belum mengetahui sosok Tjong A Fie dan perannya di Kota Medan; *Kedua*, kendala yang bersifat internal, dimana pemanfaatan biografi Tjong A Fie sebagai sumber belajar alternatif IPS di sekolah adalah hal yang baru, sehingga guru dan siswa belum terbiasa memanfaatkan biografi tokoh sebagai sumber belajar. Adapun dari kendala-kendala ini peneliti memberikan dua solusi. *Pertama*, adanya pembekalan atau pelatihan dari pihak sekolah dan *stakeholder* mengenai pentingnya inovasi dalam sumber belajar yang akan digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Kedua*, penggunaan pembelajaran berbasis kelokalan dalam pembelajaran IPS, terutama dalam kaitannya dengan materi keberagaman, guru dapat mengenalkan potensi sosial budaya daerah tempat tinggal siswa, dalam hal ini, Medan sebagai ibukota Sumatra Utara memiliki keberagaman suku dan agama yang sangat kompleks.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran yang kiranya dapat menjadi bantuan dalam menciptakan pembelajaran IPS yang lebih bermakna lagi bagi siswa sebagai berikut:

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran, hendaknya guru yang mengampu mata pelajaran IPS khususnya, dan guru pengampu mata pelajaran lainnya, lebih banyak membekali diri dengan mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kualitas dan kuantitas guru. Selain itu juga guru dapat membagikan biografi Tjong A Fie kepada guru IPS Terpadu lainnya untuk dapat dijadikan sebagai alternatif lain dalam membantu siswa dalam memahami materi keberagaman masyarakat Indonesia.
2. Bagi sekolah, agar tetap selalu mengupayakan berlangsungnya kegiatan pelatihan bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitasnya sebagai pengajar. Berikutnya, sekolah membuka lowongan untuk menerima guru pegampu IPS yang dapat mengajar di sekolah, hal ini diakrenakan dari total 31 guru yang ada, hanya terdapat 2 guru yang mengajar IPS. Hal ini sangat tidak efektif dikarenakan akan memberatkan bagi kedua guru tersebut mengajar di 3 jenjang kelas yang ada.
3. Bagi pihak terkait lainnya, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan dan *stakeholder* lain, penggunaan biografi Tjong A Fie dapat lebih dieksplor lebih dalam dan mengembangkannya menjadi bagian muatan lokal pada sekolah-sekolah yang terletak di kota Medan, sehingga nantinya dapat menjadi bagian materi IPS Terpadu khususnya pada materi keberagaman masyarakat Indonesia.
4. Nilai-nilai keberagaman yang diperlihatkan oleh Tjong A Fie dapat dimanfaatkan lebih jauh lagi dalam sebagai sumber belajar IPS atau sebagai pelengkap dalam materi keberagaman masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut bersifat universal, dimana dapat diaplikasikan pada daerah lain,

tidak hanya di Medan atau Sumatra Utara, tetapi juga di daerah lain yang memiliki keberagaman yang kompleksitas.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembaharuan pada penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lain. Bagi peneliti lainnya, kiranya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menghubungkannya dengan aspek-aspek dalam pembelajaran, seperti aspek pskimotorik dan afektif.